

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi kepuasan konsumen, perusahaan harus secara terus-menerus meningkatkan kualitas produknya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kualitas produk atau jasa itu akan dapat diwujudkan bila orientasi seluruh kegiatan perusahaan atau organisasi tersebut berorientasi pada kepuasan konsumen. Apabila diutarakan secara rinci, kualitas mempunyai dua prespektif yaitu prespektif produsen dan prespektif konsumen. Dari segi prespektif konsumen barang dikatakan berkualitas jika sesuai atau melebihi harapannya. Dari segi prespektif produsen barang dikatakan berkualitas jika sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh manajemen, baik itu dari segi desain, produksi, pengiriman barang dan pemakaiannya oleh konsumen.

Namun berbeda pada segi prespektif produsen pada UD Kurnia yang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pembuatan sepatu kulit yang terletak di jl. Batik kubursari no. 667 Semarang yang berdiri pada tahun 1987. Perusahaan ini memproduksi puluhan pasang sepatu perhari. Model sepatu yang di produksi pada UD Kurnia ada beberapa macam diantara model polwan, model paskibra, model cindy, model pran, model lola untuk model sepatu perempuan, model paris buaya, model paris, model tiger, model banci, model avansa, model jogging, untuk model sepatu laki-laki. UD Kurnia sangat mengutamakan kualitas bahan baku kulit yang digunakan dan kenyamanan sepatu untuk memuaskan pelanggan setianya.

Kegiatan produksi atau aktivitas pembuatan sepatu masih banyak terdapat kegagalan yang mengakibatkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Upaya untuk menurunkan biaya-biaya yang tidak semestinya dikeluarkan perusahaan akibat adanya kegagalan produksi maka perlu dilakukan perhitungan terhadap biaya kualitas (*Cost of Quality*). Adapun biaya kualitas dikategorikan kedalam elemen-elemen biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan sebelum terjadinya kerusakan dan biaya akibat sudah terjadi

kegagalan. Pada UD Kurnia untuk kegiatan pencegahan masih kurang, untuk QC (*Quality Control*) mereka mengandalkan setiap pekerja untuk dapat mengontrol sendiri produk yang dikerjakan dan yang dibuat sehingga masih belum maksimal dibuktikan dengan banyaknya kegagalan produksi.

Pada perhitungan biaya kualitas peneliti menggunakan metode (*Activity - Based Costing*) karena menurut Juran metode ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas biaya yang fokus pada elemen-elemen biaya. Dan menurut Amin Widjaja (1992), struktur sistem ABC ini terdiri dari pusat aktivitas, sumber daya, produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perhitungan biaya kualitas yang akurat, melacak dari biaya-biaya pada aktivitas yang dimulai dari membuat mukaan sepatu, bawahan sepatu dan *finishing*.

Berdasarkan pengukuran terhadap biaya kualitas, pihak manajemen dapat menjadikan ukuran-ukuran tersebut sebagai petunjuk untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan. Jika suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, pertama kali perusahaan itu harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing dari keempat kategori biaya (kegagalan internal, kegagalan eksternal, penilaian & pencegahan) dalam sistem pengendalian kualitas itu, (Gaspersz, 2002). Setelah biaya diidentifikasi, kemudian dapat dibuat laporan biaya kualitasnya.

Pada penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar biaya pencegahan dan penilaian yang harus dikeluarkan untuk mengurangi biaya kegagalan.

Maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul :
“PERHITUNGAN BIAYA KUALITAS DENGAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING* (ABC) UNTUK MENGETAHUI BIAYA KEGAGALAN PRODUKSI PADA UD KURNIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identifikasi aktivitas kegagalan dan penyebab utama kegagalan biaya dengan metode *activity-based costing* (ABC) ?
2. Berapa biaya kegagalan yang dialami UD.Kurnia dengan menggunakan metode *activity-based costing* (ABC) untuk mengetahui seberapa besar kegagalan produksi ?
3. Berapa persentase total biaya kualitas dengan metode *activity-based costing* (ABC) dibandingkan dengan biaya aktivitas?
4. Bagaimana usulan perbaikan yang optimal dari aktivitas-aktivitas yang mengalami kegagalan produksi pada proses pembuatan sepatu kulit untuk meminimalkan biaya kualitas di UD Kurnia ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dari ruang lingkup penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Penghitungan biaya kualitas dilakukan pada UD Kurnia dengan menggunakan metode *activity-based costing* (ABC).
2. Perhitungan biaya dilakukan pada periode agustus 2015– januari 2016.
3. Kegagalan produksi yang diprioritaskan dalam katagori penting bagi UD Kurnia yang akan di perbaiki.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan terhadap produk.
2. Mengetahui biaya kegagalan dari total biaya kualitas.
3. Membuat laporan biaya kualitas per bulan.
4. Mengetahui peluang perbaikan kualitas dengan sistem *activity based costing* (ABC).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk pada UD Kurnia.
2. Dapat memberikan hasil identifikasi kegagalan baik yang sudah pernah terjadi atau belum pernah namun berpotensi dapat terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menampilkan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi mengenai teori yang meliputi definisi dari *COQ*, langkah metode *ABC* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan secara singkat, kondisi dan sistem produksi UD Kurnia sebagai industri sepatu kulit serta penjelasan data-data yang dibutuhkan dan langkah pengolahan data berdasarkan biaya kualitas dengan metode *activity-based costing*. Dalam bab ini juga menjelaskan analisa dari hasil pengolahan data yaitu analisa hasil perhitungan biaya kualitas (*COQ*).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian tugas akhir ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan perawatan tersebut.